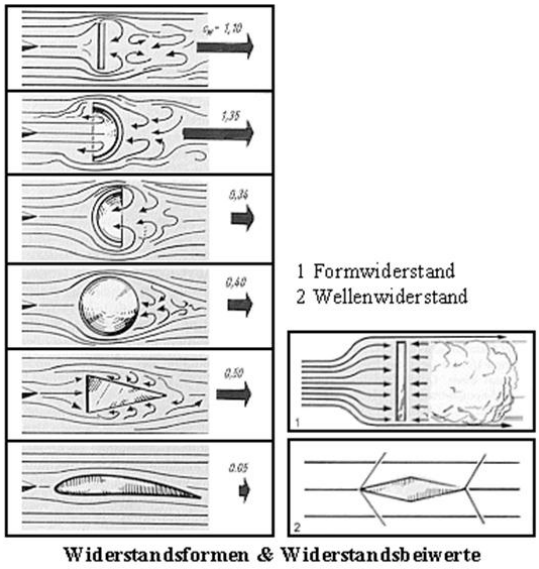
III. ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian

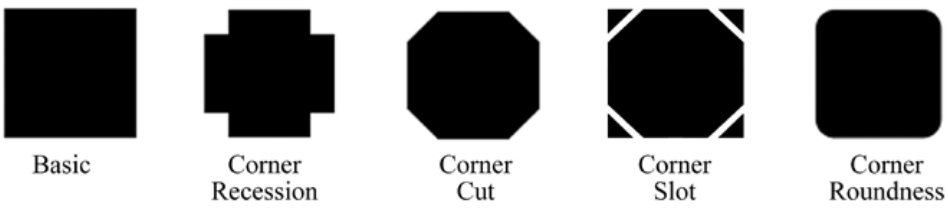
Aerodinamika diambil dari kata Aero dan Dinamika yang bisa diartikan udara dan perubahan gerak dan bisa juga ditarik sebuah pengertian yaitu suatu perubahan gerak dari suatu benda akibat dari hambatan udara ketika benda tersebut melaju dengan kencang.



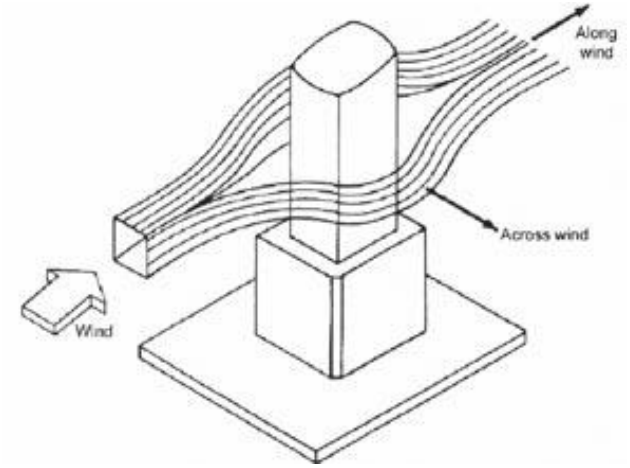
Gambar 3.1 Pengaruh Bentuk Geometri Terhadap Aliran Udara

Aerodinamis merupakan sifat benda yang mampu selaras dengan gaya aliran udara. Sedangkan bangunan yang memiliki sifat aerodinamis berarti bangunan yang memiliki bentuk yang mampu selaras dengan aliran udara yang melewatinya.

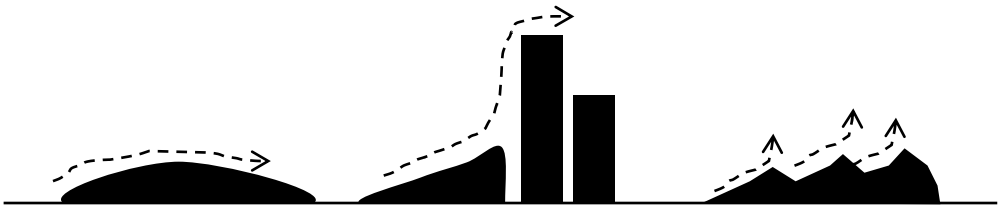
Pada bangunan *vertical rise* masalah gaya aliran udara biasanya diatasi dengan solusi modofikasi bentuk denah. Sedangkan pada bangunan *horizontal rise* diatasi dengan solusi modifikasi bentuk atap.



Gambar 3.2 *Corner Modification*

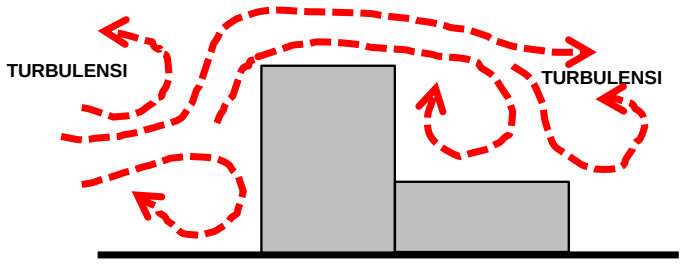


Gambar 3.3 Ilustrasi Bangunan Gedung Aerodinamis



Gambar 3.4 Pengaruh Bentuk Atap terhadap Aliran Udara.

Bandung Aeromodelling Centre memiliki bentuk yang Aerodinasmis dikarenakan bangunan yang aerodinamis akan meminimasi terjadinya turbulensi. Yaitu gaya aliran udara yang tidak beraturan yang akan mengganggu aktifitas penerbangan aeromodelling.

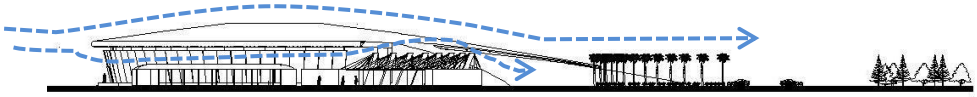


Gambar 3.5 Ilustrasi Bentuk Bangunan Menimbulkan Turbulensi

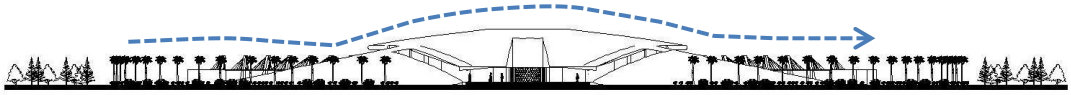
3.2. Penerapan Pada Desain

Bangunan *Bandung Aeromodelling centre* menerapkan tema aerodinamis pada bentukan atap yang membantu bangunan agar selaras dengan gaya lateral, sehingga dapat meminimasi terjadinya turbulensi yang akan menggangu kegiatan aeromodelling. Bangunan

didesain khusus *horizontal rise* untuk seminimal mungkin menghalangi orientasi dan pandangan terhadap armada terbang.



Gambar 3.6 Tampak Samping Bangunan



Gambar 3.7 Tampak Belakang Bangunan

Bentuk atap yang *streamline* membantu menyalurkan gaya aliran udara melewati bangunan dengan lancar.